

I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada umumnya investor akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan-perusahaan yang menarik, artinya perusahaan tersebut menawarkan sejumlah keuntungan yang dapat diraih oleh investor, sehingga dapat menarik perhatian dari para investor untuk menanamkan dananya pada sebuah perusahaan. Untuk menganalisis pergerakan saham perusahaan, para investor dapat melihatnya di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana informasi yang lengkap, akurat, dan tepat dalam memberikan pilihan investasi bagi investor dalam memperoleh *return* yang diharapkan. Pasar modal dapat menunjukkan keadaan saham dan reaksi pasar terhadap kondisi fundamental maupun berbagai isu menarik berkaitan dengan tindakan perusahaan. Kondisi fundamental perusahaan dapat dilihat melalui publikasi laporan keuangan. Sedangkan, isu menarik berkaitan dengan tindakan perusahaan berupa *corporate action*, seperti saham bonus, *right issue*, *stock split*, dividen tunai/saham, dan sebagainya. *Corporate action* merupakan aktivitas emiten yang berpengaruh terhadap jumlah saham yang beredar maupun terhadap harga saham di pasar sehingga akan mempengaruhi kinerja perdagangan saham.

Bentuk *corporate action* yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah saham bonus. Saham bonus adalah saham baru yang dikeluarkan sebagai bonus (diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham) dalam rangka mengkapitalisasi agio saham (Basir dan Fahkrudin, 2005). Saham bonus pada dasarnya serupa dengan dividen saham, keduanya merupakan suatu transaksi yang dapat menambah jumlah saham yang beredar tetapi tidak mengubah jumlah *equity* perusahaan. Dividen saham berasal dari kapitalisasi laba, sedangkan saham bonus berasal dari agio saham.

Pembagian saham bonus merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan perusahaan sebagai bentuk informasi yang dipublikasikan ke publik mengenai prospek masa depan perusahaan. Pembagian saham bonus akan memberikan informasi kepada pasar dan membuat pasar bereaksi terhadap kejadian tersebut. Pembagian saham bonus akan menambah jumlah saham yang beredar dan meningkatkan likuiditas saham di pasar modal. Oleh karena itu, pembagian saham bonus akan mempengaruhi kinerja perdagangan saham perusahaan. Kinerja perdagangan saham tersebut dapat ditunjukkan dengan *return* saham dan volume perdagangan saham. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang, 1997). Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal (Pramana, 2012).

Penelitian ini menguji pengaruh pembagian saham bonus terhadap kinerja perdagangan saham. Pada umumnya pasar bereaksi positif terhadap pembagian saham bonus. Reaksi pasar yang positif terhadap pembagian saham bonus merupakan *signaling hypothesis*, yang menyatakan bahwa pembagian saham bonus merupakan sinyal positif karena perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik di masa mendatang (Natasya dan Suganda, 2013).

Sejumlah penelitian empiris telah dilakukan untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi mengenai peristiwa yang berkaitan dengan *corporate action*. Febri dkk (2013) telah melakukan penelitian untuk menganalisis kandungan informasi pengumuman *right issue*, dividen, dan saham bonus terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan rata-rata *return* sebelum dan setelah pengumuman *right issue* dan dividen, namun, terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan setelah pengumuman saham bonus. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2007) mengenai pola pergerakan harga saham dan tingkat likuiditas saham pada pengumuman *bonus share*: studi empiris pada *thin market*. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *bid ask spreads* dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman *bonus share*.

Perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*. Pemilihan sektor *property* dan *real estate* ini karena bisnis *property* di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat dengan permintaan yang tinggi sehingga banyak

investor datang ke Indonesia untuk investasi *property*. Selain itu, cukup banyak perusahaan di sektor *property* dan *real estate* yang membagikan saham bonus pada periode 2000-2013. Untuk periode tahun 2000-2013 terdapat 10 perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang telah melakukan pembagian saham bonus.

Berikut ini daftar perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang membagikan saham bonus pada periode 2000-2013:

Tabel 1.1. Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Membagikan Saham Bonus Periode Tahun 2000-2013

No.	Nama Perusahaan	Tanggal Pembagian Saham Bonus	Rasio Pembagian Saham Bonus
1.	PT Summarecon Agung Tbk	1 Agustus 2006	2:1
2.	PT Duta Anggada Realty Tbk	10 Agustus 2007	1:1
3.	PT Summarecon Agung Tbk	9 Juni 2008	1:1
4.	PT Pakuwon Jati Tbk	22 Agustus 2008	10:3
5.	PT Total Bangun Persada Tbk	28 Juni 2010	100:24
6.	PT Perdana Gapura Prima Tbk	6 Agustus 2012	3:1
7.	PT Pudjiadi Prestige Tbk	3 Juli 2013	50:1
8.	PT Summarecon Agung Tbk	15 Juli 2013	1:1

Sumber: www.ksei.co.id

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pembagian Saham Bonus pada Perusahaan-Perusahaan yang Bergerak di Sektor *Property* dan *Real Estate* Periode 2000-2013**”.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*?
- Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Untuk menganalisis perbedaan antara *return* saham sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*.

- Untuk menganalisis perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai *corporate action* khususnya saham bonus serta pengaruh pembagian saham bonus terhadap kinerja perdagangan saham.

2. Bagi perusahaan

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam merencanakan *corporate action*.

3. Bagi investor

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan yang melakukan *corporate action* berupa saham bonus.

4. Bagi akademisi

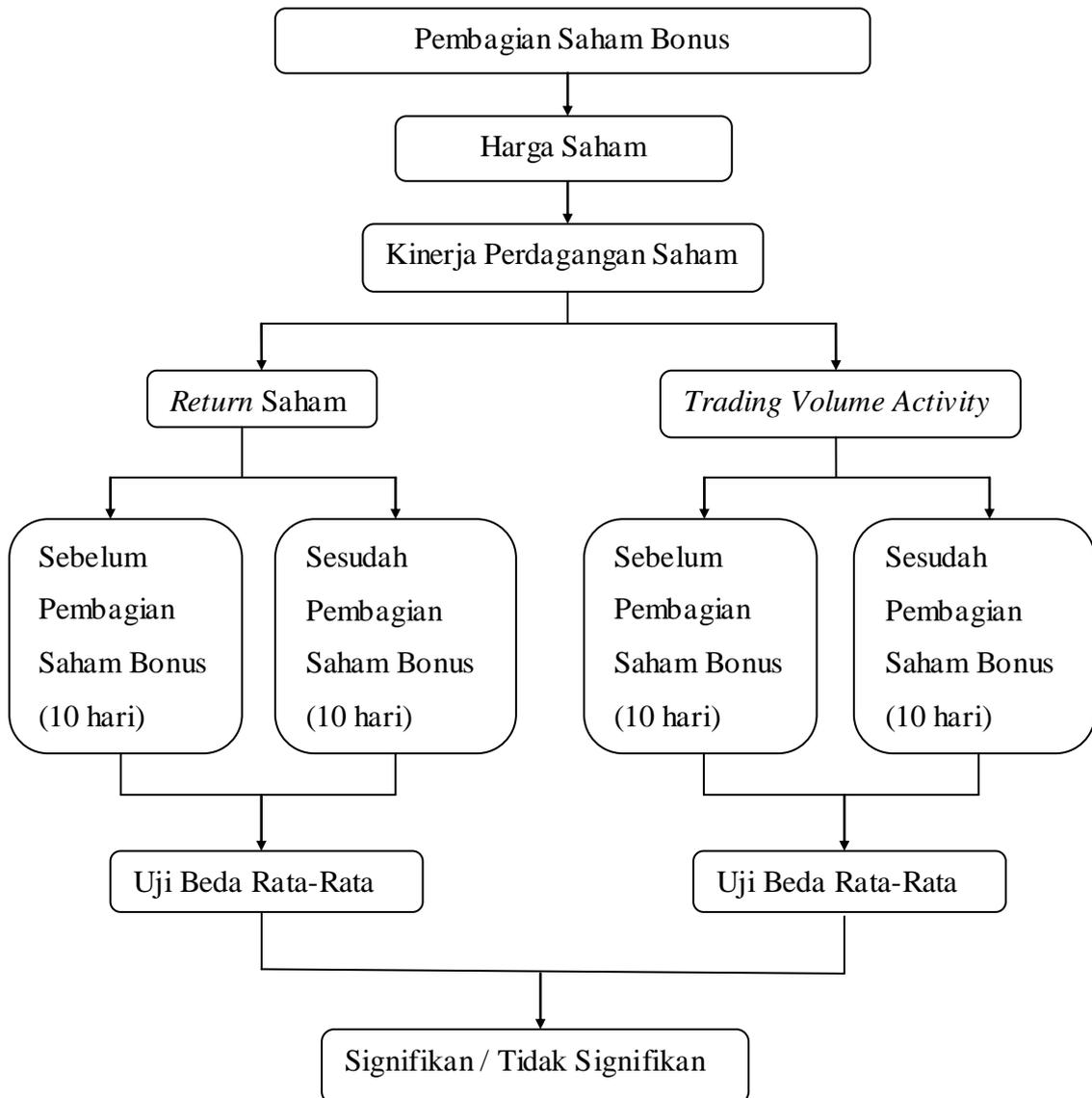
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan referensi tambahan bagi pihak akademisi yang tertarik untuk mengembangkan masalah *corporate action* khususnya saham bonus serta kinerja perdagangan saham sebagai dampak dari pembagian saham bonus.

1.5.Kerangka Penelitian

Saham bonus adalah saham yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham yang merupakan kapitalisasi dari agio saham (Basir dan Fakhrudin, 2005).

Signaling Hypothesis menyatakan bahwa saham bonus akan memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan menyampaikan prospek masa depan perusahaan yang baik kepada publik yang belum mengetahuinya (Natasya dan Suganda, 2013). Oleh karena itu, perusahaan yang melakukan pembagian saham bonus akan mempengaruhi kinerja perdagangan saham. Kinerja perdagangan saham tersebut akan ditunjukkan dengan *return* saham dan volume perdagangan saham.

Penelitian ini akan membandingkan *return* saham dan *trading volume activity* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* sebelum dan sesudah pembagian saham bonus. Untuk itu dilakukan pengamatan selama 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah pembagian saham bonus.



Gambar 1.1. Kerangka Penelitian

1.6.Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*.

H2: Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pembagian saham bonus pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate*.